

B A B 3

KERANGKA UNTUK PEMERIKSAAN KETERLIBATAN MANAJEMEN DALAM SPK

Tujuan spesifik SPK :

Memberi bantuan kepada para pembuat keputusan manajemen tingkat menengah dan atas.

(Mann & Watson)

SPK adalah sistem interaktif yang memberi akses yang mudah ke model keputusan dan data kepada para pemakai guna menunjang tugas pembuatan keputusan yang sifatnya semi terstruktur atau tidak terstruktur.

Menurut hasil riset, manajer dalam DSS berperan sebagai (4 area) :

- 1. Pemberi persetujuan dan administrator**
- 2. Pengembang sistem (developer)**
- 3. Operator**
- 4. Pemakai output**

Hogue J.T.

Sejauhmana keterlibatan peran mereka dilihat dari :

- A. Studi Literatur**
- B. Studi Lapangan**

A.STUDI LITERATUR

1. Sebagai Pemberi Persetujuan & Administrator

Peran ini memang harus dilakukan untuk melihat seberapa jauh rencana pembuatan suatu SPK ini bermanfaat bagi organisasi.

Ada 3 topik yang diperiksa/dipelajari (Sprague & Caulson)

a. How & Who kebijakan SPK ditentukan :

- Who (belum terjawab) tidak selalu ditentukan oleh top manajer.**
- Perencanaan SPK harus masuk dalam perencanaan perusahaan.**

b. Bagaimana manajemen mengevaluasi SPK dalam kaitannya dengan Cost dan Benefit terhadap perusahaan :

- dari sudut finansial agak sulit**
- sebaiknya dilihat dari :
 Nilai tambah, pengurangan biaya**

c. Bagaimana SPK dihubungkan dengan fungsi-fungsi lain dalam perusahaan terutama dengan CBIS.

- dipakai oleh siapa (semua atau sebagian)**
- kedudukan(tergantung struktur organisasi)**

2. Sebagai Developer / Pengembang

Empat masalah melihat peran manajer sebagai developer :

a. Pada point mana / kapan manajer itu diperlukan dalam proses pembuatan SPK :

- harus terlibat sepanjang pengembangan alat**
- berperan sebagai pemimpin / pemberi arah (Keen dan Morton)**
- pengembangan SPK harus disertai dengan adanya pembinaan kerjasama / koordinasi antara pihak user dengan teknisi.**
- Hasilnya dapat meningkatkan kinerja**

b. Berapa banyak waktu yang diperlukan dari para manajer dalam proses pengembangan (belum diteliti)

c. Bagaimana kebutuhan dan cara / gaya pengambilan keputusan para manajer dalam SPK

SPK harus dapat menampung kekhususan cara pengambil keputusan dari para manajer

d. teknik-teknik apa yang digunakan manajer dalam proses pengembangan SPK

3. Sebagai Operator

Perlu memiliki beberapa ketrampilan.

- **Ada berapa banyak manajer yang menggunakan langsung SPK (belum diteliti secara tepat).**
- **Bagaimana tipe pengambilan keputusan dari manajer dapat dipertahankan terus jika dalam pengoperasiannya dilakukan orang lain (belum diteliti)**

4. Sebagai Pengguna Output

(Manajer biasanya memakai berbagai informasi untuk membuat keputusan)

4 masalah :

- a. **Bagaimana output SPK digunakan secara vertikal (harus dapat digunakan oleh semua tingkat manajer)**
- b. **Apa output SPK yang digunakan oleh manajer Milik manajer itu sendiri (belum diteliti)**
- c. **Apakah SPK dapat mendukung pengambilan keputusan baik secara individual atau kelompok (harus)**
- d. **Bagaimana SPK dapat mendukung pimpinan dalam tahap pengambilan keputusan (harus).**

B.STUDI LAPANGAN

(Dallas, Fort Worth Atlanta)

- **18 perusahaan yang terpilih dari 109 yang ada.**
- **Berdasarkan hasil interview organisasi yang sering menggunakan SPK yang digali :**
Topik yang berkaitan dengan keterlibatan mereka dan peranannya dalam SPK.

Persetujuan dan administrator

- a. Administrator dari SPK di lokalisir pada organisasi-organisasi tertentu dalam organisasi (30%)**
- b. Administrasi SPK biasanya dilakukan di tingkat departemen 73 %, kadang digunakan oleh steering comitte / panitia acara (27%)**
- c. Administrasi SPK dilakukan oleh manajer tingkat menengah dan atas (100%)**
- d. SPK dinyatakan paling besar membantu proses pengambilan keputusan di tingkat Intelligence dan design**
- e. Fase Choice dinyatakan dibantu oleh SPK hanya oleh 33% dari sample**
- f. Kebijakan-kebijakan administratif SPK yang bersifat informal 72%**

g. Evaluasi keuntungan dan manfaat SPK yang ada (39%) intuitif (45%)

Pengoperasian SPK

Pengoperasian lebih dari 1 minggu (11%) oleh manajer < 1 (56%)

Penggunaan Output

- membantu para manajer tingkat menengah & atas (100%)
- Jarang menggunakan SPK 6%
- Pengambilan keputusan yang bersifat independent jarang dilakukan, bila menggunakan SPK lebih banyak digunakan untuk keputusan-keputusan yang bersifat interdependent (100%)

KESIMPULAN

- Perencanaan SPK harus masuk dalam poses perencanaan organisasi.
- Evaluasi DSS dilihat dari sudut finansial memang sulit dan jarang digunakan. Tetapi evaluasi dilihat dari nilai tambah dan pengurangan biaya (cost reduction)
- Penggunaan output
 - a. harus dapat mendukung pengambilan keputusan disemua tingkat manajerial (hanya frekuensi yang berbeda middle, atas > lowes)

- b. harus dapat mendukung pengambilan keputusan individual atau kelompok**
 - c. harus membantu proses pengambilan keputusan dalam setiap phase.**

- Pengembang SPK (44% menggunakan generator, 33% menggunakan tools)**
 - a. Peranan manajer sangat besar**
 - b. Harus dapat menampung cara pengambilan keputusan**